

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND CORPORATE GOVERNANCE  
TO TIMELINESS OF SUBMISSION FINANCIAL STATEMENT  
(Study of Service Companies in the Trade, Services and Investment Sector Listed in Indonesia  
Stock Exchange Period 2015-2017)**

**Della Anggradita<sup>1</sup>, Mohamad Rafki Nazar S.E., M.Sc.<sup>2</sup>**

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>dellamggradita@student.telkomuniversity.ac.id <sup>2</sup>azzamkhansa@telkomuniversity.ac.id

---

**Abstrak**

Ketepatan waktu menunjukkan bahwa suatu laporan keuangan harus disajikan dalam siklus yang teratur guna melihat perubahan suatu keadaan dalam perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi suatu prediksi di masa mendatang dan keputusan pemakai tersebut. Oleh karenanya, ketepatan waktu merupakan batasan penting dalam publikasi laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, jumlah Direksi dan jumlah Komisaris baik secara simultan maupun parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 69 perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, jumlah Direksi dan jumlah Komisaris berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara parsial, variabel profitabilitas dan jumlah Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel jumlah Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Likuiditas, Profitabilitas, Corporate Governance.**

---

**Abstract**

*Timeliness shows that a financial report must be presented in a regular cycle to see changes in a situation within the company that might affect a prediction in the future and the users decision. Therefore, timeliness is an important limitation in the publication of financial statements.*

*The study aims to determine the effect of liquidity, profitability, directors, and commissioner both simultaneously and partially on the timeliness of the submission of financial statements in service companies in the trade, service, and investment listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. The population in this study is the trade, service, and investment sector service companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique and obtained as many as 69 companies within a period of 3 (three) years. The analysis technique used in this study is logistic regression analysis using SPSS 23.0 software.*

*The results of the study show that the variables of liquidity, profitability, directors, and commissioner have a simultaneous effect on the timeliness of financial statements submission. Partially, the profitability and commissioner variable have a significant positive effect on the timeliness of financial statements submission and the directors variable have a significant negative effect on the timeliness of financial statements submission. Meanwhile, the variable liquidity have no effect on the timeliness of financial statements submission.*

**Keyword : Timeliness, Liquidity, Profitability, Corporate Governance.**

---

## 1. Pendahuluan

Sebuah informasi tidak relevan jika tidak tepat waktu, dengan kata lain, informasi tersebut harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum faktor-faktor lain dapat mempengaruhi keputusan. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Selain itu, ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa suatu laporan keuangan harus disajikan dalam siklus yang teratur guna melihat perubahan suatu keadaan dalam perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi suatu prediksi di masa mendatang dan keputusan pemakai tersebut.

Sebagai perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sudah seharusnya perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dalam peraturan I.E. Kep-306/BEJ/07-2004 <sup>[1]</sup> disebutkan bahwa perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala ke Bursa yang meliputi laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim. Adapun batas waktu penyampaian laporan keuangan yang ditetapkan pada peraturan X.K.2 Nomor Kep-346/BL/2011 <sup>[2]</sup>, yaitu laporan keuangan tahunan wajib disampaikan serta diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pada kenyataannya, hingga saat ini masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan berita yang dilansir dari [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) diketahui bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) membekukan 18 emiten pada perdagangan karena belum menyampaikan laporan keuangan atau bahkan belum membayar denda atas keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2015. Dimana dari 18 perusahaan yang terkena peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000,-.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan *corporate governance* secara simultan maupun parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Likuiditas (*Liquidity*)

Menurut Hery <sup>[3]</sup> rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*). Menurut Hery <sup>[3]</sup> rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \quad (2.1)$$

#### 2.1.2 Profitabilitas (*Profitability*)

Menurut Hery <sup>[3]</sup> rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan indikator *return on assets*. Menurut Hery <sup>[3]</sup> Hasil pengembalian atas aset (*return on assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \quad (2.2)$$

#### 2.1.3 *Corporate Governance*

Dalam Majidah (2012) <sup>[4]</sup> *corporate governance* atau tata kelola perusahaan didefinisikan sebagai seperangkat aturan yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan,

dan pemangku kepentingan internal dan eksternal sehubungan dengan hak dan kewajiban, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Sistem yang mengarahkan perusahaan merupakan tanggungjawab Direksi, sedangkan sistem yang mengendalikan adalah tanggungjawab Komisaris beserta perangkat-perangkat atau komite-komite yang ada termasuk Komisaris Independen. Dalam hal ini *corporate governance* diukur berdasarkan jumlah Direksi dan jumlah Komisaris pada masing-masing perusahaan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Hubungan Likuiditas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Menurut penelitian Mareta<sup>[5]</sup> perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Penelitian terhadap likuiditas yang searah dengan penulis yaitu penelitian dari Handayani et al.<sup>[6]</sup> dan Gafar et al.<sup>[7]</sup> yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

### 2.2.2 Hubungan Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Hery<sup>[3]</sup> rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktu terletak pada semakin besar profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba terutama laba yang dihasilkan atas modal sehingga perusahaan akan mempercepat waktu pelaporan keuangannya. Penelitian terhadap profitabilitas yang searah dengan penulis yaitu penelitian dari Sanjaya dan Wirawati<sup>[8]</sup> serta Mareta<sup>[5]</sup> yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

### 2.2.3 Hubungan Jumlah Direksi dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

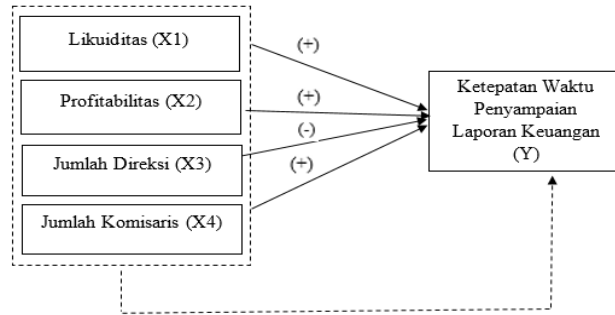
Direksi merupakan organ perusahaan publik yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014)<sup>[9]</sup>. Jumlah Direksi mengindikasikan tentang pembagian tugas pada masing-masing anggotanya agar dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik. Hasil penelitian Gunarsih dan Hartadi (2008)<sup>[10]</sup> menunjukkan bahwa jumlah Direksi berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini diindikasikan bahwa semakin sedikit jumlah Direksi, semakin tepat dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan ukuran Direksi yang besar cenderung akan memungkinkan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan dikarenakan pengawasan atas proses pelaporan keuangan yang tidak efektif dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

H<sub>3</sub> : Jumlah Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

### 2.2.4 Hubungan Jumlah Komisaris dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi (Otoritas Jasa Keuangan, 2014)<sup>[9]</sup>. Dalam penelitian Mandasari dan Kurniawati (2013)<sup>[11]</sup> disebutkan bahwa adanya hubungan yang cukup kuat dan bernilai positif antara Dewan Komisaris terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dimana Dewan Komisaris secara statistik mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, hal ini disebabkan ukuran dewan komisaris yang besar akan menciptakan pendelagasian tugas yang lebih terarah dari dewan yang kecil ke komite serta akan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen sehingga manajemen akan menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu.

H<sub>4</sub> : Jumlah Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan:

- ▶: Pengaruh Parsial
- - - - -▶: Pengaruh Simultan

**2.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dimana (a) Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017, (b) Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang menyampaikan laporan keuangan selama periode 2015-2017, dan (c) Laporan keuangan disajikan dalam rupiah. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 sampel dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sehingga didapat 207 total sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{(1 - TL)} = \alpha_0 + b_1 LIK + b_2 PRO + b_3 JD + b_4 JK + e$$

Keterangan:

- $\ln \frac{TL}{(1 - TL)}$  = *Dummy* variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu).
- $\alpha_0$  = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien regresi dari rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*.
- $b_2$  = Koefisien regresi dari rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets*.
- $b_3$  = Koefisien regresi dari Direksi yang diukur menggunakan jumlah Direksi.
- $b_4$  = Koefisien regresi dari Komisaris yang diukur menggunakan jumlah Komisaris.
- $e$  = Kesalahan atau *error*.

**3. Pembahasan**

**3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 3.1 Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	207	,0118	118,2211	3,9002	10,2403
Profitabilitas	207	-10,8893	1,1196	-,0977	1,0114
JD	207	2	10	4,52	1,787
JK	207	2	8	4,05	1,490
Timeliness	207	0	1	,89	,315
Valid N (listwise)	207				

Sumber: Output IBM SPSS Statistic 23 (2019)

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk N (jumlah keseluruhan) sebanyak 207 dari semua data yang valid berdasarkan seluruh variabel penelitian yaitu likuiditas, profitabilitas, jumlah Direksi, jumlah Komisaris dan ketepatan waktu.

### 3.2 Analisis Regresi Logistik

#### 3.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

**Tabel 3.2**

*Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,485	8	0,096

Sumber: Output IBM SPSS Statistic 23 (2019)

Dari tabel 3.2 di atas menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's*, diperoleh nilai *chi-square* 13,485 dengan tingkat signifikansi 0,096. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau  $\text{sig.} > \alpha$  (0,05), maka hipotesis 0 ( $H_0$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model dapat diterima sehingga pengujian hipotesis dapat diterima.

#### 3.2.2 Menilai Model Fit

**Tabel 3.3**

*Overall Model Fit*

<i>Overall Model Fit (-2LogL)</i>	
-2LogL Block Number = 0	144,416
-2LogL Block Number = 1	103,254

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel 3.3 di atas, menunjukkan bahwa nilai -2LogL awal (-2LogL Block Number = 0) dimana model hanya memasukkan konstanta menunjukkan nilai sebesar 144,416. Sedangkan nilai -2LogL langkah berikutnya (-2LogL Block Number = 1) dimana model dimasukkan konstanta dan variabel independen, menunjukkan nilai yang lebih kecil sebesar 103,254. Perbandingan dari kedua nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai -2LogL Block Number = 0 lebih besar dibandingkan nilai -2LogL Block Number = 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model fit dengan data atau dengan kata lain model tersebut merupakan model regresi yang baik.

#### 3.2.3 Koefisien Determinasi

**Tabel 3.4**

*Nagelkerke R Square*

<i>Model Summary</i>			
Step	Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	103,254 <sup>a</sup>	,180	,359

Sumber: Output IBM SPSS Statistic 23 (2019)

Tabel 3.4 di atas menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari tabel 3.4 dihasilkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,359 dan nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,180. Nilai *Nagelkerke R Square* lebih besar dibandingkan nilai *Cox & Snell R Square*, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, jumlah Direksi, dan jumlah Komisaris mempengaruhi variabel dependen sebesar 35,9% selebihnya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2.4 Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 3.5

Omnibus Test of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	41,163	4	,000
	Block	41,163	4	,000
	Model	41,163	4	,000

Sumber: Output IBM SPSS Statistic 23 (2019)

Dari hasil pengujian regresi logistik pada tabel 3.5 *Omnibus Test of Model Coefficients*, diketahui bahwa nilai *chi-square* yaitu sebesar 41,163 dengan *degree of freedom* sebesar 4 (empat) dan tingkat signifikansi 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, jumlah Direksi, dan jumlah Komisaris berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.2.5 Pengujian Parsial (Uji T)

Tabel 3.6

Variabel in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Likuiditas	,037	,056	,435	1	,509	1,038
	Profitabilitas	2,855	1,098	6,768	1	,009	17,383
	JD	-,330	,164	4,043	1	,044	,719
	JK	,828	,272	9,232	1	,002	2,288
	Constant	,750	,874	,782	1	,376	2,116

Sumber: Output IBM SPSS Statistic 23 (2019)

Dari tabel 3.6 di atas, menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai *sig.* dari likuiditas sebesar 0,509 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%. Maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 2) Nilai *sig.* dari profitabilitas sebesar 0,009 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%. Maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 3) Nilai *sig.* dari jumlah Direksi sebesar 0,044 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%. Maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara jumlah Direksi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 4) Nilai *sig.* dari jumlah Komisaris sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%. Maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara jumlah Komisaris terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari hasil pengujian secara parsial diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$TL = 0,750 + 0,037 LIK + 2,855 PRO - 0,330 JD + 0,828 JK + e$$

Penjelasan persamaan regresi:

- 1) Konstanta ( $\alpha$ )  
Nilai konstanta sebesar 0,750 menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, jumlah Direksi, dan jumlah Komisaris bernilai 0 maka variabel dependen yaitu ketepatan waktu bernilai 0,750.
- 2) Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,037 menunjukkan bahwa ketika likuiditas bernilai 1, sedangkan profitabilitas, jumlah Direksi, dan jumlah Komisaris bernilai 0. Maka terjadi penurunan pada variabel dependen yaitu ketepatan waktu sebesar 0,037.
- 3) Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 2,855 menunjukkan bahwa ketika profitabilitas bernilai 1, sedangkan likuiditas, jumlah Direksi, jumlah Komisaris bernilai 0. Maka terjadi penurunan pada variabel dependen yaitu ketepatan waktu sebesar 2,855.

- 4) Nilai koefisien regresi jumlah Direksi sebesar  $-0,330$  menunjukkan bahwa ketika jumlah direksi bernilai 1, sedangkan likuiditas, profitabilitas, dan jumlah Komisaris bernilai 0. Maka terjadi penurunan pada variabel dependen yaitu ketepatan waktu sebesar  $-0,330$ .
- 5) Nilai koefisien regresi jumlah Komisaris sebesar  $0,828$  menunjukkan bahwa ketika jumlah Komisaris bernilai 1, sedangkan likuiditas, profitabilitas, dan jumlah Direksi bernilai 0. Maka terjadi peningkatan pada variabel dependen yaitu ketepatan waktu sebesar  $0,828$ .

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### 4.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Sepanjang periode 2015-2017, dari 2017 data penelitian terdapat 23 data penelitian atau sebesar 11,11% yang termasuk ke dalam kategori perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, sedangkan sisanya sebanyak 184 data penelitian atau sebesar 88,89% yang termasuk ke dalam kategori perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
  - b. Variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata likuiditas sebesar 3,9002 sedangkan standar deviasi sebesar 10,2430. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi, artinya memiliki tingkat penyimpangan yang lebih besar dan data yang bervariasi atau relatif heterogen karena semakin besar penyimpangannya maka semakin besar pula variasi datanya.
  - c. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata profitabilitas sebesar  $-0,0977$  sedangkan standar deviasi sebesar 1,0114. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi, artinya memiliki tingkat penyimpangan yang lebih besar dan data yang bervariasi atau relatif heterogen karena semakin besar penyimpangannya maka semakin besar pula variasi datanya.
  - d. Variabel Direksi yang diukur dengan indikator jumlah Direksi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,52 sedangkan standar deviasi sebesar 1,787. Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi, artinya memiliki tingkat penyimpangan yang kecil dan data yang kurang bervariasi atau relatif homogen karena semakin kecil penyimpangannya maka semakin kecil pula variasi datanya.
  - e. Variabel Komisaris yang diukur dengan indikator jumlah Komisaris memiliki nilai rata-rata sebesar 4,05 sedangkan standar deviasi sebesar 1,490. Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi, artinya memiliki tingkat penyimpangan yang kecil dan data yang kurang bervariasi atau relatif homogen karena semakin kecil penyimpangannya maka semakin kecil pula variasi datanya.
- 2) Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, jumlah Direksi, dan jumlah Komisaris secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 3) Pengujian secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:
  - a. Variabel likuiditas yang diukur menggunakan indikator rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
  - b. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
  - c. Variabel Direksi yang diukur menggunakan indikator jumlah Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
  - d. Variabel Komisaris yang diukur menggunakan indikator jumlah Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

##### 4.2 Saran

- 1) Bagi Investor

Bagi para investor yang akan berinvestasi di perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi akan lebih baik apabila tidak hanya memperhatikan suatu kondisi perusahaan dilihat dari sisi tepat waktunya suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya ke publik. Akan lebih baik apabila memperhatikan komponen lainnya yang ada di dalam perusahaan tersebut seperti halnya jumlah modal, jumlah aset, jumlah utang, dan lain sebagainya. Dikarenakan tidak semua perusahaan di

- sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya mengalami kondisi yang buruk.
- 2) Bagi perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
 Bagi perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan agar selalu memperhatikan tanggal tenggat waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia guna menghindari pemberian sanksi yang tertera dalam Peraturan Bapepam Kep-307/BEJ/07-2004 Nomor I-H tentang Sanksi. Selain itu, guna menghindari persepsi negatif yang timbul dari para investor yang akan menginvestasikan modalnya di sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Peraturan Bapepam I.E. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.*; 2004.
- [2] *Peraturan Bapepam X.K.2 Nomor Kep-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.*
- [3] Hery. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan.* Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service; 2015.
- [4] Majidah, Muslikh M, Nazar MR, Gianti. Earning Quality: Corporate Governance Perception Index, Intellectual Capital and Spiritual Values. *Adv Sci Lett.* 2016;22(12):4338-4340(3).
- [5] Mareta S. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 ( Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia ). *J Akunt.* 2015;XIX, No. 0(01):93-108.
- [6] Handayani DF, Khairunnisa. SM., Annisa Nurbaiti, SE. MS. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. 2017;4(2):1557-1564. <http://www.albayan.ae>.
- [7] Gafar A, Malisan L, Irwansyah. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Factors Affecting the Timeliness of Financial Statement Disbursement on Banks Listed on Indonesia Stock Exchange. *Forum Ekon.* 2017;19(1):42-52.
- [8] Sanjaya IMDM, Wirawati NGP. Analisis Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *ISSN 2302-8556 E-Jurnal Akunt Univ Udayana Vol151 April 17-26.* 2016;151:2302-8556.
- [9] *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.*; 2014.
- [10] Gunarsih T, Hartadi B. Struktur Corporate Governance Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Studi Pada Perusahaan Jasa Di Bei. *Keuang dan Perbank.* 2008;12(2):204-216.
- [11] Mandasari M, Kurniawati H. Analisis Hubungan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). 2013.